

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Manusia dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keterampilan melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini didapatkan dari pendidikan. Seperti yang tercantum dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pentingnya pembelajaran bagi peserta didik salah satunya ialah mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki suatu keterampilan. Keterampilan yang dimiliki peserta didik akan berguna bagi dirinya di masa yang akan datang. Salah satunya ialah keterampilan gerak tari dalam pembelajaran seni tari untuk bekal masa depan peserta didik.

Sumber utama dalam gerak tari adalah tubuh penari atau wiraga. Wiraga ialah kemampuan melakukan gerak, termasuk dalam ruang lingkup wiraga adalah kualitas gerak dan keterampilan gerak. Kemampuan gerak tari sangat erat kaitannya dengan elemen tari ruang, tenaga, dan waktu. Kemampuan gerak tari akan menjadi suatu keterampilan jika dilatih secara terus-menerus. Jika tidak, gerak yang dihasilkan akan kurang. Schmidt dan Singer (dalam Mahendra, 1998, hlm. 143-144) mengungkapkan bahwa keterampilan gerak ditunjukkan dengan keseimbangan gerak, kinestetis, koordinasi gerak dan kecepatan gerak. Kemampuan gerak tari yang dilakukan secara berulang dengan latihan serta dilakukan secara efektif dan efisien akan menjadikan suatu keterampilan gerak. Schmidt (dalam Mahendra, 1998, hlm. 142-143) mengemukakan bahwa keterampilan mengacu secara spesifik serta dicapai dengan adanya latihan. Keterampilan terdiri dari : (1) keterampilan terbuka dan tertutup, (2) keterampilan

diskrit, kontinuus, dan serial, (3) keterampilan gerak kasar dan gerak halus, (4) keterampilan gerak dan keterampilan kognitif.

Mengekspresikan diri melalui karya seni tari ialah salah satu standar kompetensi dasar dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya di Sekolah Menengah Pertama. Peserta didik dituntut untuk dapat menampilkan sebuah tari Nusantara dan dibutuhkan keterampilan untuk memperagakannya.

Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran seni tari di sekolah nampaknya masih memerlukan perbaikan. Karena, berdasarkan hasil refleksi pada saat observasi di kelas VIII-4 ditemukan permasalahan yaitu lemahnya kemampuan wiraga peserta didik secara terampil berdasarkan aspek kemampuan keseimbangan gerak, kemampuan kinestetis, kemampuan koordinasi gerak, dan kemampuan kecepatan gerak tari Nusantara peserta didik yang masih belum nampak dan hanya sekedar bergerak saja bukan seperti halnya membawakan sebuah tarian. Permasalahan ini diperkuat dengan perolehan data dari penampilan praktik seni tari peserta didik yang mayoritas 61% nilai peserta didik masih dibawah KKM dengan nilai KKM yaitu 80.

Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara kepada beberapa peserta didik di kelas VIII-4 SMP Negeri 3 Bandung pada tanggal 16 Maret 2017 yang memaparkan bahwa peserta didik masih merasa kesulitan dalam melakukan gerak tari nusantara dengan baik, sulit dalam menyeimbangkan gerak tubuhnya, mengatur posisi ruang tubuh dan mengkoordinasi gerak tangan dan kaki saat menari. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik masih lemah dalam kemampuan wiraga secara terampil. Serta kurangnya bimbingan dari guru pada proses pembelajaran membuat peserta didik merasa kesulitan dan kebingungan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Tentunya permasalahan tersebut harus diselesaikan dan harus diperbaiki, disinyalir masalah tersebut muncul karena kurangnya kemampuan guru dalam mengorganisasi pembelajaran. Guru dituntut untuk mengembangkan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode-metode serta model-model yang sesuai dengan keadaan peserta didik, guru dituntut untuk mengembangkan

bakat dan minat peserta didik serta mampu membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi.

“Standar Kompetensi Profesional Guru Tari adalah memiliki kemampuan penguasaan materi pembelajaran tari secara luas dan mendalam yang mampu membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan”. (Syukur dkk, 2005, hlm. 30).

Dengan adanya permasalahan tersebut dilakukan diskusi pemecahan masalah dengan melakukan tindakan dengan metode *drill* berbasis eksplorasi terbimbing untuk meningkatkan keterampilan gerak tari peserta didik. Karena, dalam hal ini metode *drill* atau latihan merupakan salah satu metode pembelajaran yang dipilih untuk meningkatkan keterampilan gerak tari peserta didik melalui tari Nusantara. Salah satunya dibantu dengan bimbingan melalui eksplorasi terbimbing pada peserta didik. Menurut Sagala(2005, hlm. 21) mengemukakan bahwa:

Metode *drill* adalah metode latihan, atau metode training yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.

Jadi, metode *drill* atau latihan merupakan cara pengajaran yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan gerak tari peserta didik sesuai dengan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti. Namun tidak hanya untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu serta sarana untuk memperoleh keterampilan saja, adapun beberapa kekuatan metode *drill* lainnya menurut Heriawan (2012, hlm. 91), yaitu :

- 1) Dapat untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, menggunakan alat-alat, dan lain sebagainya.
- 2) Dapat untuk memperoleh kecakapan mental, seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda/ simbol, dan sebagainya.
- 3) Dapat membentuk kebiasaan dan menambah ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.
- 4) Peserta didik memperoleh ketangkasan dan keterampilan dalam melakukan sesuatu sesuai dengan yang dipelajarinya.
- 5) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa peserta didik yang berhasil dalam belajar telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari.

Tidak hanya berlatih, peserta didik pun perlu mengeksplorasi, bertindak mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu dalam pelaksanaan gerak tari pada dirinya. Tentunya proses eksplorasi dalam pembelajaran tidak lepas dari bimbingan pendidik baik itu dari proses awal hingga akhir, karena dalam proses pembelajaran sangatlah penting adanya bimbingan bagi peserta didik, agar sampai pada tujuan pembelajaran dan tidak terjadi kekeliruan selama proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, peneliti bermaksud untuk membantu dalam memecahkan masalah pembelajaran seni tari dengan melakukan penelitian tentang implementasi metode *drill* berbasis eksplorasi terbimbing yang berpengaruh terhadap keterampilan gerak tari peserta didik. Atas dasar tersebut, maka peneliti mengangkat judul **“IMPLEMENTASI METODE *DRILL* BERBASIS EKSPLORASI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GERAK DI SMP NEGERI 3 BANDUNG (Penelitian Tindakan Kelas di kelas VIII)”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat pada penelitian ialah :

- 1) Lemahnya peserta didik melakukan koordinasi gerak tangan, dan kaki dalam tari Nusantara.
- 2) Lemahnya posisi tubuh dalam ruang gerak tari.
- 3) Lemahnya peserta didik dalam menjaga keseimbangan gerak tari Nusantara.
- 4) Lemahnya peserta didik dalam melakukan kecepatan gerak tari Nusantara.
- 5) Lemahnya rasa percaya diri peserta didik.

Hal tersebut mengacu pada masalah lemahnya keterampilan gerak tari Nusantara pada peserta didik.

### 1.3 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pembelajaran seni tari sebelum menggunakan metode *drill* berbasis eksplorasi terbimbing?
- 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode *drill* berbasis eksplorasi terbimbing untuk meningkatkan keterampilan gerak di SMP Negeri 3 Bandung?
- 3) Bagaimana hasil pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode *drill* berbasis eksplorasi terbimbing untuk meningkatkan keterampilan gerak di SMP Negeri 3 Bandung?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, tentunya terdapat tujuan-tujuan tertentu agar pembahasan yang telah dirumuskan dapat tertulis dengan terarah. Terdapat tujuan umum dan tujuan khusus dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

#### 1.4.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai “implementasi metode *drill* berbasis eksplorasi terbimbing untuk meningkatkan keterampilan gerak di SMP Negeri 3 Bandung”. Adapun secara khusus tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### 1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mendeskripsikan pembelajaran seni tari sebelum menggunakan metode *drill* berbasis eksplorasi terbimbing di SMP Negeri 3 Bandung.
- 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran seni tari menggunakan metode *drill* berbasis eksplorasi terbimbing untuk meningkatkan keterampilan gerak di SMP Negeri 3 Bandung.
- 3) Untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran seni tari menggunakan metode *drill* berbasis eksplorasi terbimbing untuk meningkatkan keterampilan gerak di SMP Negeri 3 Bandung.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Teoritis:

Untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai implementasi metode *drill* berbasis eksplorasi terbimbing untuk meningkatkan keterampilan gerak tari di SMP Negeri 3 Bandung. Dan diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi kemajuan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam pendidikan seni tari.

### 1.5.2 Praktis :

#### 1) Peserta didik

Sebagai pemberian pengalaman yang bermanfaat bagi peserta didik dan peserta didik dapat meningkatkan keterampilan gerak tari.

#### 2) Guru

Sebagai cara atau metode bagi guru mengenai bagaimana pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode *drill* yang dapat dijadikan materi pada kegiatan belajar mengajar.

#### 3) Peneliti lain

Bagi peneliti lain menambah pengetahuan tentang pembelajaran seni tari khususnya dalam penggunaan metode *drill* berbasis eksplorasi terbimbing, serta memahami peningkatan keterampilan gerak tari dalam pembelajaran seni tari di sekolah.

#### 4) Lembaga

Menambah referensi bagi perpustakaan baik universitas maupun jurusan dan dapat memberikan pengetahuan baru bagi pembaca bahwa metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan gerak tari peserta didik.

## 1.6 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

### 1. Bab I: Pendahuluan

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian ini berisi tentang masalah mengenai lemahnya kemampuan wiraga peserta didik yang mengacu pada keterampilan gerak tari peserta didik, maka dari itu peneliti mengimplementasikan metode *drill* berbasis eksplorasi terbimbing untuk menangani permasalahan tersebut

terutama dalam hal meningkatkan keterampilan gerak tari peserta didik di kelas VIII-4 di SMP Negeri 3 Bandung.

#### 1.2 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat pada penelitian.

#### 1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Pada penelitian ini rumusan masalah berkaitan dengan kondisi awal, proses, serta hasil pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode *drill* berbasis eksplorasi terbimbing untuk meningkatkan keterampilan gerak peserta didik di SMP Negeri 3 Bandung.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang terdapat pada suatu penelitian difungsikan untuk mencantumkan keinginan yang ingin dicapai oleh peneliti terhadap penelitiannya, ialah bahwasannya peneliti ingin masalah-masalah yang muncul pada penelitian dipecahkan atau dijawab secara keseluruhan.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan, peneliti berharap agar penelitian mengenai implementasi metode *drill* berbasis eksplorasi terbimbing untuk meningkatkan keterampilan gerak dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru, peneliti lain, dan lembaga.

#### 1.6 Struktur Organisasi Skripsi

### 2. **Bab II: Kajian pustaka/ Landasan Teoritis**

Isi yang terdapat pada BAB II ini seputar landasan-landasan teoritis yang menguatkan penelitian ini. Berbagai pustaka yang peneliti gunakan didapat dalam berbagai sumber.

### 3. **Bab III: Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menjabarkan secara rinci seputar metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya ada beberapa komponen dalam penelitian kualitatif pada BAB III ini diantaranya:

#### 3.1 Desain Penelitian

#### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

3.4 Prosedur Penelitian

3.5 Analisis Data

#### **4. Bab IV: Temuan dan Pembahasan**

Pada bab ini, peneliti melakukan pengolahan-pengolahan dari data yang telah didapatkan melalui metode penelitian. Penelitian tentang implementasi metode *drill* berbasis eksplorasi terbimbing untuk meningkatkan keterampilan gerak di SMP Negeri 3 Bandung, menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, diantaranya ialah kondisi awal, proses pelaksanaan, serta hasil pembelajaran seni tari menggunakan metode *drill* berbasis eksplorasi terbimbing. Hasil tersebut diperkuat dengan adanya pendokumentasian seputar pembelajaran seni tari dikelas VIII-4 SMP Negeri 3 Bandung.

#### **5. Bab V: Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**

Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti mengenai penelitian ini, mendeskripsikan mengenai implementasi metode *drill* berbasis eksplorasi terbimbing untuk meningkatkan keterampilan gerak tari di SMP Negeri 3 Bandung. Dari kesimpulan yang ditarik mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan, dan juga peneliti-peneliti selanjutnya. Rekomendasi bagi departemen pendidikan, guru seni budaya, peserta didik dan peneliti selanjutnya.

#### **6. Daftar Pustaka**

Didalam daftar pustaka terdapat pustaka-pustaka yang dijadikan sebagai sumber dari landasan teori untuk memperkuat penelitian ini.